

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang menjawab tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji t, kebijakan dividen (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) dengan koefisien sebesar 1,669, nilai signifikansi $< 0,001$, dan t-hitung sebesar 7,356. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian laba kepada pemegang saham dapat meningkatkan kepercayaan pasar, khususnya pada sektor konsumsi primer yang bersifat defensif. Investor cenderung memberikan respons positif terhadap perusahaan yang memiliki kebijakan dividen yang jelas dan konsisten, sebagai indikator kestabilan dan prospek jangka panjang. Hasil ini juga selaras dengan teori signaling, yang menyatakan bahwa dividen merupakan sinyal positif atas kesehatan keuangan perusahaan
2. Keputusan investasi (X2), yang diukur menggunakan Price Earning Ratio (PER), memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar -0,979, nilai signifikansi $< 0,001$, dan t-hitung sebesar -39,668. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam sektor konsumsi primer, pasar tidak serta-merta menilai positif ekspektasi pertumbuhan laba yang tinggi. Justru, ketika ekspektasi tersebut tidak disertai kinerja keuangan yang kuat dan realistis, maka

pasar cenderung menurunkan valuasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor dalam sektor ini lebih menghargai kestabilan dan bukti kinerja nyata daripada sekadar proyeksi optimis.

3. Hasil uji F menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai F sebesar 872,647 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Artinya, kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi yang nyata dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan kebijakan keuangan yang terintegrasi dan konsisten menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi pasar yang positif. Perusahaan yang mampu menyeimbangkan antara pembagian laba dan strategi investasi yang efektif memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan

B. Saran

1. Bagi Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer

Perusahaan disarankan untuk menjaga konsistensi dalam pembagian dividen sebagai sinyal keuangan yang positif bagi investor. Selain itu, keputusan investasi perlu dirancang secara realistis dan seimbang agar tidak menimbulkan persepsi pasar yang negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan rasio keuangan, tetapi juga memperhatikan konsistensi kebijakan dividen dan kredibilitas manajemen. Investasi di sektor konsumsi primer cocok untuk strategi jangka menengah hingga panjang karena karakter sektornya yang stabil dan defensif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Price to Earnings Ratio (PER)*. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ROE, ROA, dan DER guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks keuangan syariah.